BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif (*qualitative research*). Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.¹

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan alasan bahwa permasalahan yang dibawa peneliti masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan.²

B. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber datanya.³

Menurut Lofland dan Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan

¹ Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVIVO*, Edisi Pertama, Kencana Prenada Group, Jakarta, 2010, hlm. 1.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ALFABETA, Bandung, 2013, hlm. 283.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian "Suatu Pendekatan Praktik"*, Edisi Revisi VI, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hlm. 129.

seperti dokumen dan lain-lain. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama.⁴

Dalam penelitian kualitatif teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *snowball sampling*. Teknik *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya hanya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu belum mampu memberikan data yang lengkap, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data.⁵ Penelitian untuk sumber data yang digunakan terdiri dari :

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁶ Dalam penelitian ini data yang diperoleh berasal dari observasi langsung dan wawancara yang dilakukan dengan informan yang bersangkutan untuk mendapatkan informasi yang akurat. Informan tersebut adalah kepala desa, pegawai penagih pajak, dan masyarakat Desa Kalikalong Kecamatan Tayu Kabupaten Pati.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya.⁷ Misalnya data yang diperoleh dari dokumen, website, buku-buku atau media perantara lainnya yang memuat tentang pelaksanaan sitem penagihan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dan daftar orang wajib pajak sebagai pendukung dalam pemecahan masalah dalam penelitian ini.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan ke-4, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1993, 112

⁵ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 300.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah di Desa Kalikalong, Kecamatan Tayu, Kabupaten Pati di mana pelaksanaan sistem jemput bola untuk penagihan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) sedang dijalankan. Di pilihnya lokasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana sistem tersebut direalisasikan apakah mampu meningkatkan tingkat kesadaran wajib pajak dalam pelunasan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁸

Penelitian kualitatif pada dasarnya merupakan suatu proses penyelidikan yang mirip dengan pekerjaan detektif. Dari sebuah penyelidikan akan dihimpun data-data utama dan sekaligus data tambahannya. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sedangkan data tertulis, foto, dan statistik adalah data tambahan.⁹ Dalam hal pengumpulan data ini, peneliti terjun langsung pada objek penelitian untuk mendaatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara bertatap muka. Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman

⁸*Ibid.*, hlm. 308.

⁹ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2012, hal. 129

wawancara atau dengan tanya jawab secara langsung. Menurut Patton, dalam proses wawancara dengan menggunakan pedoman umum wawancara, interview dilengkapi dengan pedoman wawancara yang sangat umum, serta mencantumkan isu-isu yang harus diliput tanpa menentukan urutan pertanyaan, bahkan mungkin tidak terbentuk pertanyaan yang eksplisit.¹⁰

Kerlinger menyebutkan tiga hal yang menjadi ketentuan metode wawancara:

- a. Mampu mendeteksi kadar pengertian subjek terhadap pertanyaan yang diajukan. Jika responden tidak mengerti, peneliti dapat melakukan antisipasi dengan memberikan penjelasan.
- b. Fleksibel, pelaksanaannya dapat disesuaikan dengan tiap-tiap individu.
- c. Menjadi satu-satunya hal yang dapat dilakukan teknik lain tidak dapat dilakukan.¹¹

Dalam melakukan wawancara untuk memperoleh data yang dibutuhkan, maka yang menjadi narasumber adalah pihak kepala desa selaku pelindung dalam pelaksanaan sistem jemput bola dalam mensukseskan pelunasan pajak bumi bangunan (PBB), selanjutnya tim penyelenggara yang menjalankan sistem jemput bola, dan semua masyarakat desa yang belum atau mempunyai pajak bumi bangunan (PBB).

Adapun pelaksanaan wawancara ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat dalam pelunasan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) setelah diberlakukannya model sistem jemput bola, sikap masyarakat tentang adanya sistem jemput bola, dan bagaimana persepsi mereka tentang adanya sistem jemput bola apakah nantinya mampu memberikan perubahan bagi masyarakat itu sendiri atau tidak.

2. Observasi (Pengamatan)

¹⁰ *Ibid.*, hal. 131

¹¹ *Ibid.*, hal. 132

Di samping wawancara, data dalam penelitian kualitatif dapat dikumpulkan melalui metode observasi. Menurut Nawawi dan Martini, observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.¹² Observasi dibutuhkan untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. Observasi dilakukan terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti, dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.

Menurut Patton, tujuan observasi adalah mendeskripsikan *setting* yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut.¹³

Dalam hal ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati secara langsung kegiatan dan tingkah laku yang sedang terjadi. Peneliti menggunakan teknik observasi partisipasi pasif dimana peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang di amati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Yang paling penting dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, peneliti mengamati, memahami dan mencatat segala sesuatu yang berhubungan dengan kehidupan informan yang meliputi berbagai kegiatan dan peristiwa yang terjadi serta keadaan lingkungan masyarakat.

Observasi digunakan untuk mencari data atau informasi mengenai bagaimana partisipasi masyarakat muslim dalam pelaksanaan pelunasan pajak bumi dan bangunan (PBB) di Desa Kalikalong Kecamatan Tayu Kabupaten Pati.

3. Dokumentasi

¹² *Ibid.*, hal. 133

¹³ *Ibid.*, hal. 134

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.¹⁴

Dengan adanya dokumentasi hasil penelitian yang di peroleh dari observasi dan wawancara akan lebih akurat atau lebih dapat di percaya. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pengambilan data dengan dokumentasi yang berupa data-data yang di peroleh melalui dokumen-dokumen yang telah ada.

Data-data yang diperoleh dari dokumentasi adalah data yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya yang berkaitan tentang pensuskesan pelunasan pajak bumi bangunan (PBB) melalui sistem jemput bola.

E. Uji Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan dalam menguji keabsahan data, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transverability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*convermability*).¹⁵

Namun yang paling utama dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah uji kredibilitas data. Dalam hal ini analisis uji kredibilitas data peneliti mengacu pada :

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan maka peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan narasumber yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan demikian hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹⁶

¹⁴ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 329

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Op.Cit.*, hlm. 173.

¹⁶ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 369.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan berarti meneliti kembali data-data yang telah di peroleh, apakah ada yang salah atau tidak. Sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang telah diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Sedangkan triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data dilakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Karena waktu juga mempengaruhi keabsahan data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari berbeda dengan pengumpulan data dengan teknik wawancara di siang hari, karena data yang di kumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih data yang diperoleh lebih kredibel.¹⁷

¹⁷*Ibid*, hlm. 370-374.

F. Analisis Data

Pengumpulan dan analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat interaktif, berlangsung dalam lingkaran yang saling tumpang tindih. Langkah-langkahnya biasa disebut strategi pengumpulan dan analisis data, teknik yang di gunakan fleksibel, tergantung pada strategi terdahulu yang di gunakan dan data yang telah diperoleh.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Kegiatan yang dilakukan dalam analisis data ada tiga langkah, di antaranya :

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema, polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁸

Pada tahap ini peneliti memilih data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan, mana yang benar-benar dibutuhkan dan sesuai dengan yang diinginkan.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data/menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.¹⁹

¹⁸ *Ibid*, hlm. 338-341

¹⁹ *Ibid*, hlm. 342

Dalam hal ini peneliti dalam menyajikan hasil penelitiannya dengan teks yang bersifat naratif, yaitu tentang pelaksanaan program pengemangan usaha agribisnis pedesaan dari segi pelatihan dan penyuluhan dalam upaya pemberdayaan masyarakat.²⁰

3. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah penemuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dalam rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.²¹

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat *deskriptif-analitis*. Data yang di peroleh berupa (kata-kata, gambar dan perilaku), tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik melainkan tetap dalam bentuk yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau frekuensi, peneliti segera melakukan analisis data dengan memberi pemaparan gambaran mengenai situasi yang di teliti dalam bentuk uraian naratif.²²

²⁰ *Ibid*, hlm. 343

²¹ *Ibid*, hlm. 345

²² Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi*, Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm. 94.